

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Berdasarkan topik penelitian, tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk mencari data empiris mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan dalam pelatihan sebagai upaya peningkatan mutu tenaga kependidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta (Studi di Pusat Pengembangan Manajemen Sekolah Jakarta). Berikut adalah tujuan khusus diadakannya penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan pelatihan tenaga kependidikan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan tenaga kependidikan.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik dengan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menemukan data yang berhubungan dengan Pelatihan Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta (Studi di Pusat Pengembangan Manajemen Sekolah Jakarta).

Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan

data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹ Definisi ini menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif mengarahkan peneliti sebagai instrumen kunci dan menitikberatkan pada pemahaman, pemikiran serta persepsi peneliti.

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. Menurut Suyuti, metode deskriptif analitik merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif.² Dengan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena sehingga peneliti mampu membahas suatu permasalahan dengan cara meneliti, mengolah data, menganalisis, menginterpretasikan, dan ditulis dengan pembahasan yang sistematis dan teratur, sehingga dapat menyajikan suatu kesimpulan dan pemberian saran yang dibutuhkan.

C. Latar Penelitian

1. Tempat

Latar penelitian yang dipilih peneliti adalah PPMS yang berlokasi di Jl. Jatinegara Timur IV, Rawabunga, Jatinegara, Jakarta

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4.

²Ahmad Sutiyono, *Pengembangan Model Berbasis Kompetensi* (<http://www.damandiri.or.id/file/ahmadsuyutiunairbab4.pdf>) di akses pada tanggal 11 November 2015 pukul 10.57 WIB

Timur. Pemilihan tempat penelitian tersebut berdasarkan atas keinginan peneliti dan rekomendasi dari dosen pembimbing yang sesuai dengan fokus peneliti untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan pelatihan yang dilakukan PPMS dalam upaya meningkatkan mutu tenaga kependidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan DKI Jakarta.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan November 2015 – Januari 2016.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data diperoleh melalui hasil observasi yaitu pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pelatihan. Selanjutnya, data didapat peneliti dari hasil wawancara peneliti dengan para *key informans* serta dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti: sejarah, profil, visi, misi dan tujuan, sarana-prasarana, jadwal program pelatihan, dokumen-dokumen penunjang pelatihan dan data instruktur pelatihan.

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan berupa kata-kata dan gambar berdasarkan

fakta dan kondisi yang terdapat dilapangan yang teramati oleh indera. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data hasil wawancara yang dilakukan kepada informan kunci yaitu Kepala Pusat, juga kepada beberapa informan pendukung seperti Sub Bagian Tata Usaha, Satuan Pelaksana Pengembangan Manajemen Pendidikan Menengah yang dilakukan pada Bulan November 2015 sampai dengan Januari 2016.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah faktor yang sangat penting. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa metode kualitatif sangat mengandalkan masukan, informasi, dan cerita dari informan. Informan dipilih berdasarkan orang atau sekelompok orang yang memiliki akses informasi dari organisasi yang akan dimasuki.

Dalam hal ini orang yang dimintai informasinya disebut *key informans* atau informan kunci yang dipilih orang-orang yang benar-benar mengetahui beberapa permasalahan yang akan diteliti. Peneliti mengadakan penelitian ini dengan teknik *snowball* atau bola salju.

“Snowballing is considered a type of purposive sampling. In this method, participants or informants with whom contact has already been made use their social networks to refer the researcher to other people who could potentially participate in or contribute to the study. Snowball sampling is often used to find

*and recruit “hidden populations,” that is, groups not easily accessible to researchers through other sampling strategies”.*³

Berdasarkan uraian di atas nampak bahwa, dengan teknik *Snowball* ini peneliti mengumpulkan data bergerak dari informan satu ke informan lainnya sampai data dianggap selesai terkumpul, dan disebut *snow ball*, karena bergerak seperti bola salju yang bergerak menggelinding makin besar. Teknik ini mengasumsikan bahwa anggota dari populasi saling berhubungan dan berjaringan. Peneliti cukup menentukan beberapa responden awal saja, dari responden awal ini bisa ditentukan responden berikutnya. Dalam penelitian ini, informan tersebut meliputi: 1) Bapak Abd. Rachem selaku Kepala Pusat, 2) Bapak Budiyanto selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha, 3) Ibu Septi Novida selaku Kepala Satuan Pelaksana Pengembangan Manajemen Pendidikan Menengah.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan peneliti, data diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang

³Modul Qualitative Research Methods: A Data Collector's Field Guide, (<http://www.ccs.neu.edu/course/is4800sp12/resources/qualmethods.pdf>) diakses pada tanggal 12 November 2015 pukul 11.58 WIB

diperoleh dengan keperluan. Dalam mengumpulkan atau memperoleh data, menggunakan beberapa prosedur yaitu: observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian.⁴ Secara lebih rinci teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu mengamati hal yang diteliti secara langsung di tempat kejadian. Semua keadaan dan kejadian dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Observasi dilakukan guna mendapatkan gambaran secara langsung mengenai proses penerapan strategi pemasaran dan hambatan-hambatan yang dihadapi.

Menurut Susan dalam Sugiyono yang dikutip oleh Djaelani dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan

⁴ Aunu Rofiq Djaelani, *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif* (<http://www.e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/pawiyatan/article/download/55/64>) diakses pada tanggal 12 November 2015 pukul 12.20 WIB

berpartisipasi dalam aktifitas mereka.⁵ Jadi Observasi partisipasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar berada dalam keseharian pelaku yang diteliti atau *informan*, keberadaan peneliti dapat terlibat secara aktif maupun tidak aktif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana peneliti tidak akan ikut terlibat dalam kegiatan yang berkenaan dengan objek penelitian. Untuk proses perencanaan pelatihan, pengamatan dilakukan dengan melihat aktivitas yang terjadi pada saat kegiatan rapat berlangsung serta mempelajari dokumen yang dibutuhkan seperti peraturan yang melandasi adanya pelatihan di PPMS, jadwal pelatihan, materi pelatihan serta data instruktur yang diundang sebagai pemateri. Sedangkan untuk proses pelaksanaan pelatihan, pengamatan dilakukan dengan melihat saat pelatihan dilaksanakan. Peneliti mengamati langsung pelaksanaan pelatihan dari mulai kegiatan pembukaan, pemberian materi sampai dengan penutup. Kegiatan observasi dilakukan pada Bulan November 2015 sampai dengan Januari 2016 di PPMS DKI Jakarta.

⁵ *Ibid.*,

b. Wawancara

Mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Teknik wawancara mendalam dilakukan kepada beberapa informan yaitu Kepala Pusat sebagai *Key Informant I*, Kepala Sub Bagian Tata Usaha sebagai *Key Informant II*, Satuan Pelaksana Pengembangan Manajemen Pendidikan Menengah sebagai informan pendukung I, Instruktur sebagai informan pendukung II, dan Peserta Pelatihan sebagai informan pendukung III. Wawancara yang dilakukan terkait dengan objek penelitian yaitu mengenai perencanaan dan pelaksanaan pelatihan. Wawancara ini dilakukan untuk memeriksa data dan melengkapi data yang telah diperoleh. Dalam melaksanakan wawancara ini peneliti merekam dan mencatat semua percakapan sebagai bukti penelitian.

c. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan yaitu berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian meliputi sejarah, profil, visi, misi dan tujuan, sarana-prasarana, dan data instruktur. Selain itu, dilakukan juga pengambilan gambar atau fakta serta melakukan perekaman semua percakapan dalam

wawancara untuk membantu pengumpulan data dan sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

2. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.⁶

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dilakukan dengan membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, acuan teoritik dan metodologi penelitian yang diuji kelayakannya dalam seminar proposal pada tanggal 24 November 2015. Kemudian sebelum terjun ke lapangan peneliti membuat pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi yang dilakukan dengan persetujuan dosen pembimbing.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Menentukan target atau sasaran yang akan dijadikan subjek penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih Pusat Pengembangan Manajemen Sekolah yang berlokasi di Jl.

⁶Moleong, *Op.Cit.*, h. 127

Jatinegara Timur IV, Kelurahan Rawabunga, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur sebagai subjek penelitian.

3) Mengurus Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu akan membuat surat izin penelitian kepada Kepala Pusat Pengembangan Manajemen Sekolah, pada Bulan November 2015 untuk melakukan penelitian. Peneliti mempersiapkan surat izin dari lembaga yaitu UNJ yang dijadikan persyaratan untuk mendapatkan perizinan melakukan penelitian di PPMS. Surat ini melalui persetujuan Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan, Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta. Kemudian peneliti mengajukan surat kepada pihak PPMS.

4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan terhadap tempat penelitian dengan menganalisa segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan kondisi PPMS. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui secara nyata kondisi awal objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengamati segala unsur lingkungan sosial dan fisik PPMS. Dalam tahap ini peneliti sudah melakukannya dalam kegiatan *grandtour* pada awal bulan November dengan mengamati kondisi gedung, sarana dan

prasarana, hubungan pegawai dengan pegawai yang lainnya dan kondisi sosial yang terlihat harmonis antara pimpinan dengan staff PPMS.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan secara *purposive* yaitu memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang objek penelitian untuk mendapatkan data yang spesifik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memilih Kepala Pusat, Sub Bagian Tata Usaha, Satuan Pelaksana Pengembangan Manajemen Pendidikan Menengah, Instruktur, dan Peserta Pelatihan sebagai informan pendukung. Dan dengan rekomendasi Kepala Pusat, peneliti juga memanfaatkan Pejabat Fungsional Umum sebagai informan kunci.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang proses penelitian diantaranya, surat izin penelitian, pedoman wawancara, alat tulis, *handphone* sebagai alat perekam dan kamera untuk melakukan dokumentasi penelitian di PPMS.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Peneliti memahami dengan matang latar PPMS dan mempersiapkan diri baik dari segi penampilan, sikap, dan tingkah laku, sehingga orang-orang yang menjadi subjek penelitian akan memberi respon positif.

2) Memasuki Lapangan

Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan menjalin hubungan baik hingga timbul keakraban sehingga peneliti lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan penelitian dan dimudahkan juga selama melakukan penelitian serta mendapatkan data-data yang diperlukan. Dalam memasuki lapangan peneliti tidak lupa untuk memberikan salam, maksud dan tujuan berada di PPMS.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Peneliti menghimpun data dan informasi mengenai perencanaan dan pelaksanaan pelatihan yang diperlukan dengan membuat catatan lapangan dari hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan baik pada saat pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti

melakukan analisis data menggunakan studi deskriptif. Dalam analisis data ini terdapat klasifikasi, reduksi data, dan informasi yang telah didapatkan dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan peneliti sendiri sebagai *instrument* penelitian karena ciri khas dari penelitian kualitatif memang tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitalah yang menentukan skenarionya.

d. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing dengan harapan dapat menyempurnakan hasil analisis data penelitian yang diperoleh.

F. Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada terlihat manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir. Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu: reduksi data, penyajian data, analisis data dan kesimpulan (*verifikasi*).⁷

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dirangkum sesuai sub fokus nya yaitu perencanaan pelatihan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan kemudian dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang dihasilkan diklasifikasikan dan dipilah-pilah berdasarkan sub fokus memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Display Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut sub fokus perencanaan pelatihan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan kemudian dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

⁷Asep Suryana, Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif Mata Kuliah Analisis Data Kualitatif ([http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/197203211999031-ASEP_SURYANA/Copy_\(4\)_of_LANGKAH_PENELITIAN_KUALITATIF.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/197203211999031-ASEP_SURYANA/Copy_(4)_of_LANGKAH_PENELITIAN_KUALITATIF.pdf)) diakses pada tanggal 12 November 2015 pukul 15.48 WIB

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang didapat, mempelajari dan melakukan peninjauan kembali terhadap catatan lapangan yang telah dibuat. Peneliti juga melakukan uji kebenaran terhadap data yang diperoleh untuk memeriksa ketidakcocokan yang diperoleh. Verifikasi dilakukan peneliti dengan memberikan catatan lapangan hasil wawancara yang telah peneliti buat, kepada informan. Hal ini dilakukan untuk memeriksa kesesuaian informasi yang diberikan oleh informan dengan catatan peneliti. jika terdapat ketidaksesuaian peneliti meminta koreksi dan membenarkan sesuai dengan instruksi, dan jika dirasa sudah sesuai maka peneliti meminta tanda tangan atau paraf sebagai bukti dari informan.

G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknis pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Moleong, kriteria yang digunakan yaitu: kredibilitas,

transferabilitas, dependabilitas, dan konformabilitas.⁸ Selengkapnya diuraikan sebagai berikut:

1. *Credibility* atau derajat kepercayaan

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan yaitu; (a) memperpanjang waktu penelitian dengan terus menerus konsultasi catatan lapangan kepada informan untuk mengecek kesesuaiannya terhadap informasi yang diberikan; (b), observasi detail yang terus menerus di PPMS dan peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung berupa teori-teori mengenai perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang sudah dipaparkan di dalam bab II; (c) membandingkan dengan hasil penelitian lain yang relevan dan; (d) pengecekan data, penafsiran dan kesimpulan dengan dosen pembimbing.

2. *Transferability* atau keteralihan

Transferability atau keteralihan yaitu dapat tidaknya hasil penelitian ini ditransfer atau dialihkan atau tepatnya diterapkan pada situasi yang lain. Peneliti memaparkan dan menyajikan data mengenai sub fokus yaitu perencanaan dan pelaksanaan pelatihan kedalam bentuk uraian yang jelas, sistematis dan akurat dengan menggunakan

⁸Moleong, *Op.Cit.*, h. 324

metode penulisan teks naratif, gambar, bagan dan tabel. Setiap subfokus dibahas secara terstruktur dan sistematis, setiap komponen dalam subfokus akan dipecah menjadi beberapa paparan data sehingga hasil penulisan penelitian menjadi jelas dan terperinci, yang nantinya akan memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. *Dependability* atau kebergantungan

Dependability atau kebergantungan yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan. Untuk mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan subfokus yang diteliti. Peneliti mengkategorikan data sesuai dengan masalah.

4. *Konfirmability*

Konfirmability atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Peneliti membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif. Peneliti kembali melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi

dokumentasi, untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah memiliki kesesuaian walaupun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, sehingga informasi yang didapat berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pelatihan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu peneliti mengkonfirmasi data tersebut kepada para informan baik informan kunci maupun informan pendukung.

H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Berikut ini adalah tahapan penelitian yang dilakukan dan disajikan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Waktu
1	Telaah kepustakaan	November 2015
2	<i>Grandtour</i>	November 2015
3	Fokus Penelitian Manajemen Mutu Pelatihan di Pusat Pengembangan Manajemen Sekolah Dinas Provinsi DKI Jakarta	November 2015
4	Pengumpulan data	November - Desember 2015
5	Analisis data saat melakukan penelitian	Desember 2015
6	Penyusunan Laporan	Januari 2016